

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dilihat dari beberapa hal yaitu perencanaan program pembelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran, evaluasi/ penilaian pembelajaran, kedisiplinan serta komunikasi dan interaksi.

1. Upaya yang dilakukan Kepala Sekolah SMP Negeri di Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta dapat dilihat dari beberapa hal yaitu: a. mengikutsertakan guru dalam diklat; b. menyediakan fasilitas yang dibutuhkan guru dalam proses pembelajaran seperti komputer, kertas, printer, LCD, dan layanan internet; c. menghimbau/ meminta guru saat rapat *briefing* untuk menggunakan fasilitas tersebut untuk kelancaran proses pembelajaran; d. memantau guru saat pembelajaran berlangsung dan secara berkala berkeliling melihat ke kelas; e. memberikan keleluasaan kepada guru untuk memilih metode yang tepat; f. menyediakan presensi dan mengecek secara berkala; g. melakukan pengaturan meja guru agar mudah berkomunikasi baik *sharing* maupun diskusi sesama guru; h. memberikan motivasi, arahan dan contoh kepada guru; i. memberikan teguran kepada guru yang kurang disiplin baik secara umum dalam rapat *briefing* maupun dengan memanggil guru; j. kepala sekolah terbuka dan

memberikan teladan kepada guru baik dalam hal kedisiplinan maupun dalam berkomunikasi.

2. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Gondokusuman ternyata efektif sebab guru menjadi lebih baik, tertib dan disiplin dalam melaksanakan tugasnya mulai dari melakukan perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi/ penilaian pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah harus selalu memberikan himbauan, ajakan, dan pengarahan kepada guru-guru. Hal ini dilakukan dalam rangka atau merupakan upaya untuk meningkatkan kinerja guru. Jika kepala sekolah tidak melakukan upaya dalam meningkatkan kinerja guru, maka kinerja guru tidak akan meningkat dan tidak menjadikan guru lebih baik lagi.
2. Untuk meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah harus selalu memberikan dukungan kepada guru-guru yang ingin melakukan pengembangan diri. Jika kepala sekolah tidak mendukung atau memberikan ijin kepada guru-guru untuk mengikuti kegiatan pengembangan diri, maka kinerja guru-guru tidak akan meningkat. Karena kegiatan pengembangan diri merupakan salah satu sarana kegiatan guru untuk meningkatkan kinerja.

3. Kepala sekolah harus menegaskan dan sering mengingatkan guru-guru akan pentingnya akan IT dan pemanfaatan layanan internet di sekolah untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan dalam pembelajaran. Sehingga guru dapat memanfaatkan kemajuan ilmu dan teknologi. Sebab saat ini ilmu pengetahuan selalu berkembang dan guru perlu meng-*up date* ilmu pengetahuan, sehingga materi yang diajarkan selalu tidak monoton.
4. Kepala sekolah perlu memberikan sanksi kepada guru yang telah berulang kali tidak disiplin sebab sanksi tersebut tentunya akan membuat efek jera bagi guru. Bila tidak dilakukan, dimungkinkan guru akan mengulangi kembali.
5. Kepala sekolah perlu memberikan penguatan kepada guru yang telah berhasil melakukan tugasnya dengan baik, meskipun dengan penguatan yang sederhana seperti pernyataan puas atau pujian. Penguatan diberikan agar guru merasa hasil pekerjaannya dihargai dan diapresiasi, sehingga guru akan merasa senang dan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya. Bila tidak dilakukan, maka akan dikhawatirkan guru akan merasa tidak dihargai.
6. Kepala sekolah harus selalu memiliki inovasi dan memiliki cara dalam mengatasi masalah atau menanggulangi segala kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kinerja guru. Jika kepala sekolah tidak dapat menyelesaikan masalah yang ada, maka kegiatan di sekolah yang berkaitan dengan permasalahan tersebut akan terhambat. Sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja guru.